

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Perancangan buku visual motif ornamen Nusantara pada bandana Sasenitala Konservasi Alam dan Budaya ini bertujuan untuk melestarikan kekayaan ornamen yang ada di Indonesia. Ada beberapa kesimpulan yang ditemukan dalam proses perancangan buku visual ini, yang pertama adalah harus mencari dan menemukan narasumber yang akurat, berkaitan dengan validnya isi informasi yang akan disampaikan dalam buku visual. Pengumpulan data dan arsip bandana yang masih dimiliki oleh anggota alumni Sasenitala Konservasi Alam dan Budaya membutuhkan waktu yang cukup lama, dikarenakan organisasi Sasenitala sendiri pun tidak memiliki arsip bandana dari tahun 1993-2008.

Kedua, data visual diperlukan sebagai visualisasi informasi yang berisi kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan organisasi Sasenitala Konservasi Alam dan Budaya. Pengumpulan data visual ini memerlukan waktu yang cukup lama, dikarenakan harus mencari arsip foto kegiatan Sasenitala, dan mencocokkan dengan tahun bandana. Banyak kendala yang dihadapi selama pengumpulan data visual, arsip foto kegiatan Sasenitala tahun 1990an-2000an banyak yang sudah rusak dan tidak terdeteksi tahun kegiatannya, jadi sang perancang harus mencocokkan arsip foto kegiatan dengan dibantu narasumber yaitu anggota alumni Sasenitala. Adapula kendala mengenai pengumpulan arsip fisik bandana Sasenitala, yaitu di beberapa angkatan para anggotanya sudah tidak menyimpan bandana bentuk fisiknya lagi, ada yang karena hilang ataupun rusak, sehingga data visual bandana tidak lengkap.

Penelitian pada perancangan ini didapatkan dari berbagai sumber seperti buku-buku hasil penelitian terdahulu serta wawancara dengan beberapa narasumber. Teknik fotografi digunakan untuk membangun suasana tiap jamannya menjadi menarik dan berbeda. Teknik ilustrasi manual digunakan untuk memperjelas data verbal yang berkaitan dengan isi buku. Ilustrasi manual

ini mencakup penggambaran wujud ornamen yang telah distilisasi. Sedangkan teknik ilustrasi digital diterapkan dari desain bandana yang telah ada.

## **B. Saran**

Dalam setiap perancangan buku visual yang dibuat masih diperlukan data verbal yang lebih luas dan lengkap. Usaha penyebaran informasi ini sebenarnya sudah berjalan lama, namun hanya sebatas pengetahuan mengenai ornamen suatu daerah di Nusantara. Informasi mengenai filosofi dan asal usul motif ornamen di Nusantara perlu disebarluaskan demi memperkaya ilmu pengetahuan tentang kekayaan Nusantara.

Harapan kedepannya agar perancangan buku visual dapat lebih baik dalam aspek konten atau isi buku, tidak hanya mengutamakan aspek visual saja. Buku-buku visual yang akan dirancang dimasa yang akan datang diharapkan dapat terpacu untuk membuat buku visual yang berisikan mengenai kekayaan Nusantara.

### Daftar Pustaka

- AD-ART Sasenitala Konservasi Alam dan Budaya. 1993
- Guntur. 2004. Ornamen: Sebuah Pengantar: P2AI bekerja sama dengan STSI Press
- Gustami, SP. 2008. Nukilan Seni Ornamen Indonesia. Yogyakarta: ARINDO
- Hardjana, Andre. 2016. Komunikasi Organisasi. Jakarta: Kompas Media Nusantara
- Masri, Andry. 2010. Strategi Visual. Jalsutra
- Nieuwenhuis, Anton W. 1994. Di Pedalaman Borneo Perjalanan Dari Pontianak Ke Samarinda 1894. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Rustan, Surianto. 2013. Layout, Dasar dan Penerapannya. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Sihombing, Danton. 2001. Tipografi dalam Desain Grafis: PT Gramedia Pustaka Utama
- Simatupang, Lono. 2013. PERGELARAN, Sebuah Mozaik Penelitian Seni-Budaya. Yogyakarta: Jalsutra
- Situngkir, Hokky. 2018. Kode-kode Nusantara. Jakarta: Penerbit Expose (PT Mizan Publika)
- Sopandi, Achmad. 1997. Motif Dayak Kalimantan Barat, Jakarta: Eprints
- Sunaryo, Aryo. 2009. Ornamen Nusantara, Kajian Khusus tentang Onamen Indonesia. Semarang: Dahara Prize
- Suprpto, Andi. 2015. Ada Mitos dalam DKV. Jakarta: Batavia Imaji
- Tinarbuko, Sumbo. 2015. DEKAVE, Penanda Zaman Masyarakat Global. Yogyakarta: CAPS
- Utami, S. 2014. Tenun Gringsing Korelasi Motif, Fungsi, Dan Arti Simbolik. *Imaji Jurnal Seni Dan Pendidikan Seni*. (<https://doi.org/10.21831/imaji.v12i1.3632>, diakses 12 Februari 2020)

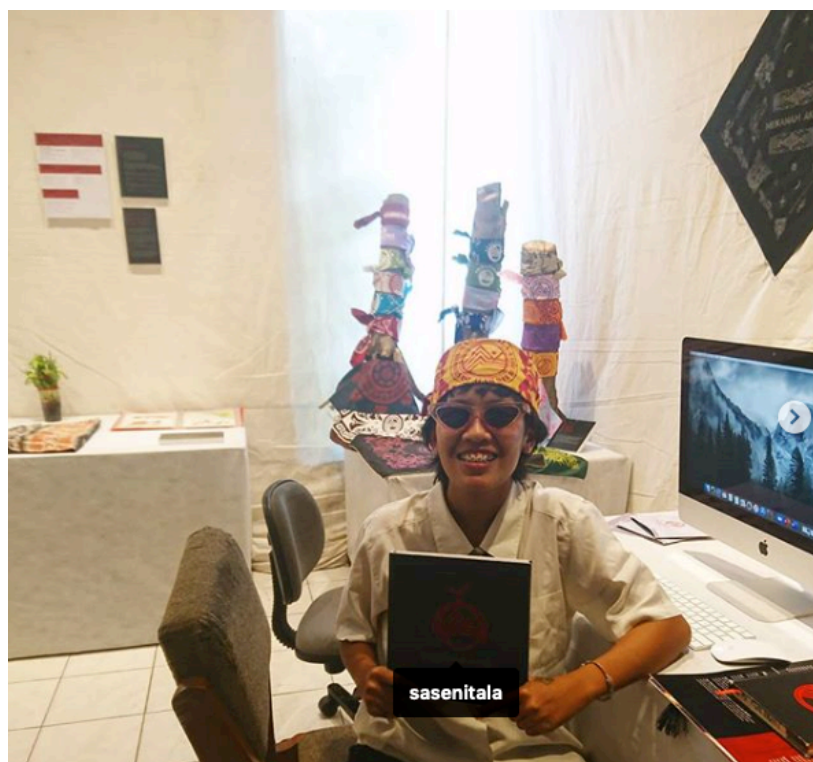
## Narasumber

No	Nama	Usia	Alamat	Keterangan
1.	Syamsul Bachri	50an tahun	Krapyak, Yogyakarta	Dosen, penggagas Sasenitala Konservasi Alam dan Budaya
2.	Saryono	20an tahun	Godean, Yogyakarta	Ketua Umum Sasenitala periode 2014/2015
3.	Thoha Amri	20an tahun	Mrisi, Bantul	Desainer Bandana Sasenitala angkatan XVI, XVII, dan XX
4.	Bayu Widodo	40an tahun	Nitiprayan, Yogyakarta	Ketua Sasenitala periode 1998-1999
5.	Wilman Syahnur	50an tahun	Wates	Ketua Sasenitala periode 1994-1995
6.	Ugiek Sugiono	50an tahun	Gunung Sempu, Bantul	Anggota alumni Sasenitala
7.	Lulus Boli	50an tahun	Minggiran, Yogyakarta	Anggota alumni Sasenitala
8.	Pius Satria	20an tahun	Wijilan, Yogyakarta	Anggota alumni Sasenitala
9.	Alif Edi Irmawan	20an tahun	Kasongan, Bantul	Ketua Umum Sasenitala periode 2018/2019

## LAMPIRAN



Poster Pameran Tugas Akhir



Suasana Sidang Tugas Akhir (*Online*)

